

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.I Kesimpulan**

Penggambaran karakter Kim Ki Jung merupakan penggambaran perempuan yang bisa melakukan semua hal yang ingin di lakukan tanpa ada nya bayang-bayang dari laki-laki yang selalu mendominasi semua kegiatan yang akan di lakukan oleh perempuan. Hasil dari penelitian yang di hasilkan adalah bagaimana sang sutradara ini menempatkan perempuan dalam suatu film dan bagaimana perempuan ini di tampilkan karena masih banyak perempuan yang sering mendapatkan kesalahan interpretasi dalam penggambaran perempuan yang sering muncul di dalam film.

Film ini mengangkat genre *black comedy* di mana genre ini mengangkat unsur suatu permasalahan yang sering di anggap tabu oleh masyarakat tetapi di angkat sebagai permasalahan yang ternyata biasa saja. Hal ini pun sama di mana pada saat Ki Jung ini berbuat sesuatu yang melanggar etika dan etiket maka hal tersebut di anggap biasa-biasa saja dan tidak ada orang yang menegur mengenai hal tersebut sehingga permasalahan yang awal nya di angggap tabu menjadi hal yang biasa di masyarakat.

Perilaku yang di perlihatkan oleh Kim Ki Jung ini terbagi menjadi tiga yaitu perilaku yang tidak beretika, perilaku yang tidak menaati peraturan dan yang terakhir ada perilaku yang tidak beretiket. Di ketiga perilaku inilah John Fiske membagi nya menjadi tiga tahap penelitian yang pertama ada level realitas yang kedua ada level representasi dan yang terakhir ada level ideologi, dan di kedua level inilah terbagi menjadi 4 level cabang, dan yang terkahir ada level ideologi di mana level ini berbicara mengenai ideologi apa yang tepat bagi scene yang di pilih.

Dari level realitas kesimpulan yang bisa di simpulkan adalah bahwa pembawaan merupakan hal yang penting agar penipuan yang akan di lakukan berjalan dengan sempurna. Yang kedua ada level representasi di mana level ini berperan dalam pembawaan suasana di mana level ini berbicara mengenai music dan suara yang di hasilkan di dalam suatu film. Yang terakhir ada level ideologi

merupakan level ini merupakan level yang merepresentasikan semua hal dan ideologi ini berbasis kepada kegiatan yang dilakukan oleh sang actor atau aktris tersebut.

## **V.II Saran**

### **V.2.I Saran akademis**

Penelitian ini selain menggunakan semiotika John Fiske, penelitian ini pun dapat menggunakan reception analysis di mana di penelitian ini adalah penelitian yang di mana para penonton yang menonton suatu film atau drama ini bisa menginterpretasi sendiri karakter yang mereka sukai. Apabila menggunakan penelitian dari John Fiske maka scene yang akan diteliti ini sangatlah terbatas dan hanya berfokus kepada satu orang saja dan scene-scene yang akan diteliti ini harus memenuhi ketiga level dari John Fiske yaitu level realitas, level representasi dan yang terakhir ada level ideologi.

### **V.2.II Saran praktis**

Peneliti di sini berharap agar masyarakat dan para pembuat film yang melihat film *Parasite* terutama tokoh Kim Ki Jung ini bisa memahami mengenai pesan yang akan disampaikan oleh Kim Ki Jung kepada semua orang yang menontonnya. Dan melalui penggambaran karakter Kim Ki Jung dalam film ini masyarakat bisa lebih memahami mengenai pentingnya kesetaraan gender. Dan semua permasalahan yang berhubungan dengan gender ini bisa diangkat dan semakin banyak perempuan yang merasa lebih diperhatikan dengan adanya film yang membahas permasalahan gender.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Drs.Daryanto, & Dr.Raharjo,muljo, S. M. P. (2016). *Teori Komunikasi* (1st ed., pp. 132-133;253;255). Gava Media.
- Dr. Farid,Muhammad, M. S., & Dr. Adib, Moh.Drs., M. (2020). *Fenomenologi* (2nd ed.). KENCANA.
- Fakih, M. (2010). *Analisis Gender dan transformasi sosial* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Fiske, J., & Dwiningtyas, H. (2018). *Pengantar ilmu komunikasi* (3rd ed., pp. 67–68). Rajagrafindo Persada.
- Hamid, F. (2016). *Ilmu Komunikasi sekarang dan tantangan masa depan* (3rd ed.). KENCANA.
- Hollow, J. (2010). *Feminisme,Feminitas,dan Budaya Populer* (1st ed.). Jalasutra.
- Jackson, S. (2009). *Pengantar teori-teori feminis kontemporer* (1st ed.). Jalasutra.
- Moerdijati, S. (2012). *Buku Ajar Ilmu Komunikasi* (pp. 139–149). Revka Petra Media.
- Prof.Dr.,Moleong.J.Lexy, M. A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Nariwoh, V. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (R. Sikumbang (ed.); 1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Prasetya Budi, A. (2019). *Analisis semiotika film dan komunikasi* (1st ed., pp. 27–29). Intrans Publishing.
- Rokmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan feminisme* (1st ed.). Garudhawaca.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi* (1st ed., p. 128). Remaja Rosdakarya.
- Saleh, A. dkk. (2021). *Etika Profesi Komunikasi* (1st ed.). IPB press.
- Dr.Wahjuwibowo seto, Indiawan, M. S. (2018). *Semiotika Komunikasi aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi* (3rd ed.). Mitra wacana media.
- West, R. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi* (D. Irawan Erma (ed.); 2nd ed.). Salemba Humanika.
- Dr.Wahjuwibowo seto, Indiawan, M. S. (2018). *Semiotika Komunikasi aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi* (3rd ed.). Mitra wacana media.Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi sebuah pendekatan kritis*

dan komprehensif (1st ed., pp. 86,88-89). Dee publish.

Sumber lain :

Film

Ho, joon, B. (2019). *Parasite*. CJ Entertainment.

### Jurnal

Ardiarini, N., & Prasetio, A. (2018). *KONSTRUKSI REALITAS INFORMASI HOAX PADA FILM CONTAGION Construction of Hoax News Reality in Contagion Film*.

Ardiyanto, E. (2021). Komunikasi Gender: Komunikasi Gender: Perempuan Karir, Makna Bahagia dan Citra Diri di Sosial Media. *Komunika*, 8(1), 25–43. <https://doi.org/10.22236/komunika.v8i1.7195>

Adira, M., & Sari, W. P. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Dangal Karya Disney dan Aamir Khan Productions. *Koneksi*, 2(2), 472. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3925>

Aryawan, D. N., Ayu, I. D., Joni, S., Agung, I. G., & Suryawati, A. (2021). Representasi Feminisme dalam Film Lady Bird. *E-Jurnal Medium*, 12(2), 1–6.

Ariestyani, A. (2019). Citra Dan Komunikasi Wanita Perokok Di Jakarta. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 1(1), 83–90. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v1i1.5986>

Ariestyani, A. (2019). Citra Dan Komunikasi Wanita Perokok Di Jakarta. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 1(1), 83–90. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v1i1.5986>

Harinanda, S. A., & Junaidi, A. (2021). Representasi Feminisme Pada Film Disney Live-Action Mulan. *Koneksi*, 5(2), 269. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10299>

HAZZA, S. D. (2020). *Peran Media Komunitas Solidaritas Perempuan Sumbawa Dalam Kampanye Perlindungan Dan Pemberdayaan Perempuan Di .... 3*, 103–111. <http://repository.uts.ac.id/id/eprint/561>

Kusuma, M. R. P., & Fitriawan, R. A. (2020). Representasi Peran Domestik Perempuan (Analisis Semiotika JohnFiske Dalam Film Animasi Pendek “Bao”). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 1868. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11828>

Lukmantoro, T. (2021). *Diskriminasi Gender terhadap Jurnalis perempuan di*

*media. 1.*

- Miranti, A., & Wibawa, R. S. (2021). Konstruksi Makna Setara Melalui Perilaku Patriarkis Perempuan di Ruang Domestik dan Publik ( Studi Kasus Kepada Anggota LSM Perempuan di Yogyakarta ). *Jurnal InterAct*, 10(1), 35–46.
- Monica, C. A., Hadi, I. P., & Angela, C. (2018). Representasi Feminisme Dalam Film “Hidden Figures.” *Jurnal E-Komunikasi*, 6(2), 1–8.  
[https://scholar.google.com/scholar\\_url?url=http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8319/7513&hl=en&sa=T&oi=gsb-gga&ct=res&cd=0&d=2907368262907059425&ei=EwpXYJ6JILKyQSemYA4&scisig=AAGBfm2fHBcRIKm\\_5\\_IFIHL-koNKFZSw](https://scholar.google.com/scholar_url?url=http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8319/7513&hl=en&sa=T&oi=gsb-gga&ct=res&cd=0&d=2907368262907059425&ei=EwpXYJ6JILKyQSemYA4&scisig=AAGBfm2fHBcRIKm_5_IFIHL-koNKFZSw)
- Mawardi, M. (2019). Gender Dan Hak Asasi Perempuan. *Komunika*, 1(2), 234–247. <https://doi.org/10.24042/komunika.v1i2.4751>
- Pramesty, B. I. (2021). Diskriminasi pada Pemain Game Online Perempuan. *Jurnal Audience*, 4(02), 234–248. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i2.4498>
- Prastiwi, I., & Rahmadanik, D. (2020). Polemik Dalam Karir Perempuan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(1), 1–1
- Pramesty, B. I. (2021). Diskriminasi pada Pemain Game Online Perempuan. *Jurnal Audience*, 4(02), 234–248. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i2.4498>
- Puspita, D. F. R., & Nurhayati, I. K. (2019). Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah. *ProTVF*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i2.20820>
- Prihantoro, E. (2019). Stereotip Perempuan Calon Legislatif Dalam Wacana Media Massa Online Di Tahun Politik. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 12(1), 16–24.  
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/1540>
- Pangestuti, T. D., & Malau, R. M. U. (2021). Representasi Feminisme Liberal Dalam Film On The Basis Of Sex. *EProceedings of Management*, 8(4), 4106–4117.  
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/15398/15121%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/15398>
- Rusdianah, Mery Witarti Iswardani, D. (2021). *Pengelolaan kesan penyiar radio: studi dramaturgi Erving Goffman pada indra “the rain” penyiar program malam-malam I-radio 89.6 FM Jakarta. 1, 3.*
- Radita Gora Tayibnapi, R. I. D. (2018). Perspektif Feminis Dalam Media Komunika Film. *Jurnal Oratio Directa*, 1(2), 174–211.
- Rengkaningias, A. U. (2018). Perempuan Dalam Pandangan Media: Labelisasi Perempuan Sebagai “Agent Of Problem” Pada Koran Merapi.

*Communication*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.36080/comm.v9i1.615>

Subardja, N. C., & Arviani, H. (2021). Representasi Postfeminime dalam Film; Intelektualitas, Kepemimpinan dan Kedudukan Princess “Mulan.” *Jurnal Representamen*, 7(02), 46–61. <https://simlitabmas.untag-sby.ac.id/index.php/representamen/article/view/5725%0Ahttps://simlitabmas.untag-sby.ac.id/index.php/representamen/article/viewFile/5725/4007>

Wulandari, T. (2021). *Representasi perempuan dalam film Tilik = Representation of women in the film Tilik*. 15(2).

Widodo, W. R. S. M., Nurudin, & Widiya Yutanti. (2021). Kesetaraan Gender dalam Konstruksi Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(1), 44–55. <https://doi.org/10.33366/jkn.v3i1.73>

Zandra, E. (2021). *Representasi feminisme dalam film joy (analisis semiotika Charles Sanders Pierce)*. 1, 19.

Zahira, nurul. (2021). *Studi semiotik feminisme tentang film marlina si pembunuh dalam empat babak*. 4(1).

### Website

<https://www.suara.com/entertainment/2022/01/12/151954/sampai-trending-di-twitter-komeng-disorot-gegara-diduga-rendahkan-perempuan>

<https://www.idntimes.com/life/women/qurratu-aqyun/7-hal-positif-yang-cuma-dilakukan-cewek-elegan-dan-berkelas-c1c2/7>

<https://today.line.me/id/v2/article/5OjVKK>

<https://www.merdeka.com/trending/12-macam-etika-kenali-pengertian-ciri-ciri-dan-jenisnya-klm.html>

<https://kumparan.com/berita-update/inilah-pengertian-etika-dan-jenisnya-1vFeHudZT12/full>

<https://hot.liputan6.com/read/4567456/etika-adalah-menurut-para-ahli-baik-buruk-tingkah-laku-simak-lebih-jauh>

<https://travel.okezone.com/read/2021/11/10/549/2499725/jangan-lakukan-10-hal-ini-saat-wisata-ke-korea-Selatan-bisa-dicap-tak-punya-etika?page=1>

<http://psdr.lipi.go.id/news-and-events/opinions/konstruksi-sosial-budaya-ketidakadilan-gender-di-korea-Selatan.html>

<https://kumparan.com/kabar-harian/inilah-perbedaan-etika-dan-etiket-beserta-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari-1whsK7eRdUr>

<https://www.bbc.com/indonesia/vert-cap-56743670>

<https://www.idntimes.com/travel/tips/prila-arofani/dilarang-jangan-lakukan-10-hal-ini-saat-liburan-ke-korea-Selatan/10>

<https://www.gramedia.com/literasi/ideologi/>

<https://www.merdeka.com/jatim/8-macam-ideologi-di-dunia-yang-dianut-oleh-berbagai-negara-wajib-diketahui-klm.html>